

**Induk ikan mas (*Cyprinus carpio Linneaus*)
Strain Majalaya kelas induk pokok (*parent stock*)**

Pendahuluan

Standar induk ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Majalaya kelas induk pokok (*Parent Stock*) selanjutnya disebut kelas induk pokok disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat produk ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Majalaya kelas induk pokok banyak diperdagangkan serta mempunyai pengaruh terhadap benih yang dihasilkan, sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar induk ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Majalaya kelas induk pokok diterbitkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebagai pihak yang berwenang mengkoordinasikan standar sesuai dengan Keppres RI No. 13 tahun 1997.

Daftar isi

	Halaman
Pendahuluan	
Daftar isi.....	i
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan.....	1
3 Deskripsi	1
4 Istilah dan singkatan	2
5 Klasifikasi.....	3
6 Kriteria ikan mas strain Majalaya kelas induk pokok	3
6.1 Kriteria kualitatif.....	3
6.2 Kriteria kuantitatif.....	3
7 Tata cara pengukuran dan pemeriksaan.....	4
7.1 Cara menentukan umur	4
7.2 Cara mengukur kematangan organ reproduksi.....	4
7.3 Cara mengukur panjang standar, panjang kepala dan tinggi tubuh.....	4
7.4 Cara mengukur bobot badan	5
7.5 Cara memeriksa kesehatan	5
7.6 Cara memeriksa kemurnian ikan.....	5

**Induk ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus)
strain Majalaya kelas induk pokok (PS)**

1 Ruang lingkup

Standar induk ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Majalaya kelas induk pokok meliputi deskripsi, istilah, klasifikasi dan persyaratan yang berdasarkan sifat kualitatif (asal, warna, dan bentuk tubuh) dan sifat kuantitatif (umur, panjang badan, berat badan dan bentuk tubuh), yang berasal dari hasil budidaya. Standar induk ikan mas strain Majalaya dimaksudkan untuk dapat dipergunakan oleh produsen benih, penangkar dan instansi yang memerlukan.

2 Acuan

Penyusunan standar induk ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Majalaya kelas induk pokok (PS) menggunakan acuan dari :

- a) Keputusan Menteri Pertanian No. 26/Kpts/OT.210/1/98 tentang Pedoman Pengembangan Perbenihan Perikanan Nasional dalam Konsiderans.
- b) Pedoman penulisan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional (Pedoman 39 - 1995).
- c) Data dan informasi teknis dari pihak dan instansi terkait, yaitu : Puslitbangkan, Perguruan Tinggi (IPB Bogor, UNDIP Semarang), UPT Pusat Direktorat Jenderal Perikanan.
- d) Hasil penelitian dan perekayasa produksi induk ikan mas Majalaya oleh Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan.

3 Deskripsi

Ikan mas Majalaya adalah jenis ikan hasil seleksi yang secara taksonomi termasuk spesies *Cyprinus carpio* Linneaus dan pertama kali ditemukan dari daerah Majalaya - Jawa Barat, berwarna hijau keabu-abuan (TC.039,517) mulai dari kepala bagian atas sampai pangkal ekor bagian atas, bersisik penuh, badan lebar, perut besar, kepala kecil, mata menonjol, bentuk kuduk melengkung, kecepatan tumbuh relatif tinggi dan secara luas dipelihara di Indonesia (Gambar 1).

4 Istilah dan singkatan

- a) Induk penjenis (*Great Grand Parent Stock*, GGPS) adalah induk ikan yang dihasilkan oleh dan dibawah pengawasan penyelenggara pemulia.
- b) Induk dasar (*Grand Parent Stock*, GPS) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas induk dasar.
- c) Induk pokok (*Parent Stock*, PS) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk dasar atau induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas induk pokok.
- d) Benih sebar adalah benih keturunan pertama dari induk pokok, induk dasar atau induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas benih sebar
- e) Gonad adalah bagian dari organ reproduksi pada ikan yang menghasilkan telur pada ikan betina dan sperma pada ikan jantan.
- f) Matang gonad pada ikan betina adalah kondisi ikan yang sudah siap untuk dikawinkan (dipijahkan) yang ditandai oleh diameter telur sudah mencapai ukuran 0,9 - 1,1 mm. Pada ikan jantan, ditandai oleh sperma berwarna putih dan kental.
- g) Strain adalah varietas yang secara turun temurun telah beradaptasi dengan lingkungan.
- h) Fekunditas adalah jumlah telur ikan yang dikeluarkan per satuan bobot tubuh.
- i) TC (Toka Color) adalah nama sumber standar warna dari cemani.
- j) Ll (*Linea lateralis*) adalah gurat sisi pada tubuh ikan.
- k) D 3.15-17 adalah sirip dorsal (sirip punggung) yang memiliki 3 buah jari-jari sirip yang mengeras dan 15-17 jari-jari sirip lunak.
- l) P 1.12-17 adalah sirip pectoral (sirip dada) yang memiliki 1 buah jari-jari sirip yang mengeras dan 12-17 jari-jari sirip lunak.
- m) V 1.6-8 adalah sirip ventral (sirip perut) yang memiliki 1 buah jari-jari sirip yang mengeras dan 6-8 jari-jari sirip lunak.
- n) A 3.4-6 adalah sirip anal (sirip dubur) yang memiliki 3 buah jari-jari sirip yang mengeras dan 4-6 jari-jari sirip lunak.
- o) Kanulasi adalah proses penilaian kematangan telur yang diambil melalui

lubang kelamin ikan betina dengan menggunakan selang plastik berdiameter ± 2 mm.

5 Klasifikasi

Induk ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Majalaya kelas induk pokok digolongkan dalam satu tingkatan mutu berdasarkan kriteria kualitatif dan kuantitatif.

6 Kriteria ikan mas strain Majalaya kelas induk pokok (*Parent Stock*)

6.1 Kriteria kualitatif

- a) **A s a l** : hasil pembesaran benih sebar yang berasal dari induk ikan kelas induk dasar (GPS)
- b) **W a r n a** : mulai dari kepala bagian atas sampai pangkal ekor bagian atas berwarna hijau keabu-abuan, mulai kepala bagian bawah sampai kepangkal ekor berwarna putih kekuningan.
- c) **Bentuk tubuh** : badan pendek, perut besar, mata menonjol, kuduk melengkung, kepala kecil, sisik penuh dan teratur, pola sisik penuh dan teratur.
- d) **Kesehatan** : anggota/organ tubuh lengkap, sisik teratur, gurat sisi tidak patah, tubuh tidak cacat dan tidak ada kelainan bentuk tubuh tidak ditemeli oleh parasit dan tidak ada benjolan, insang bersih, tutup insang normal.
- e) **Kekenyalan tubuh** : kenyal dan tidak lembek.

6.2 Kriteria kuantitatif

- a) Kriteria kuantitatif induk ikan mas strain Majalaya kelas induk pokok perbandingan antara panjang standar terhadap tinggi badan adalah 2,30:1,0; perbandingan antara panjang standar terhadap panjang kepala adalah 3,57:1,00; jumlah sisik pada gurat sisi (*Linea lateralis*, L1) adalah 26 - 33, rumus jari-jari sirip : sirip punggung D.3.15-17; sirip dada P.1.12-17; sirip perut V.1.6-8; sirip dubur A.3.4-6; sirip ekor C.12 -16.
- b) Kriteria kuantitatif sifat reproduksi seperti pada Tabel 1.

Tabel 1
Kriteria kuantitatif sifat reproduksi

Sifat	Jenis Kelamin	
	Jantan	Betina
1. Umur pertama matang kelamin (bulan)	8	18
2. Panjang standar (cm)	22	35
3. Berat tubuh pertama matang gonad (gram/ekor)	500	2.500
4. Fekunditas (butir/kg)	-	85.000 - 125.000
5. Diameter telur (mm)	-	kering : 0,9 - 1,1

7 Tata cara pengukuran dan pemeriksaan

7.1 Cara menentukan umur

Cara menentukan umur dihitung sejak telur menetas.

7.2 Cara menentukan kematangan gonad

- a) Cara menentukan kematangan gonad ikan jantan dilakukan dengan mengurut perut ikan ke arah anus. Ikan jantan yang telah matang kelamin akan mengeluarkan cairan kental berwarna putih.
- b) Cara menentukan kematangan gonad ikan betina dilakukan dengan meraba bagian perut dan pengamatan bagian anus. Ikan betina yang telah matang gonad ditunjukkan bagian perut membesar, lunak kalau diraba, bagian anus menonjol dan pengukuran diameter telur dilakukan dengan kanulasi.

7.3 Cara mengukur panjang standar, panjang kepala dan tinggi tubuh

- a) Cara mengukur panjang standar tubuh dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut sampai dengan pangkal ekor yang dinyatakan dalam satuan centimeter (Gambar 2).
- b) Cara mengukur panjang kepala dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut sampai dengan ujung tutup insang yang dinyatakan dalam satuan centimeter (Gambar 2).

- c) Cara mengukur tinggi tubuh dilakukan dengan mengukur garis tegak lurus dari dasar perut sampai ke punggung dengan menggunakan mistar atau jangka sorong yang dinyatakan dalam satuan centimeter (Gambar 2).

7.4 Cara mengukur bobot badan

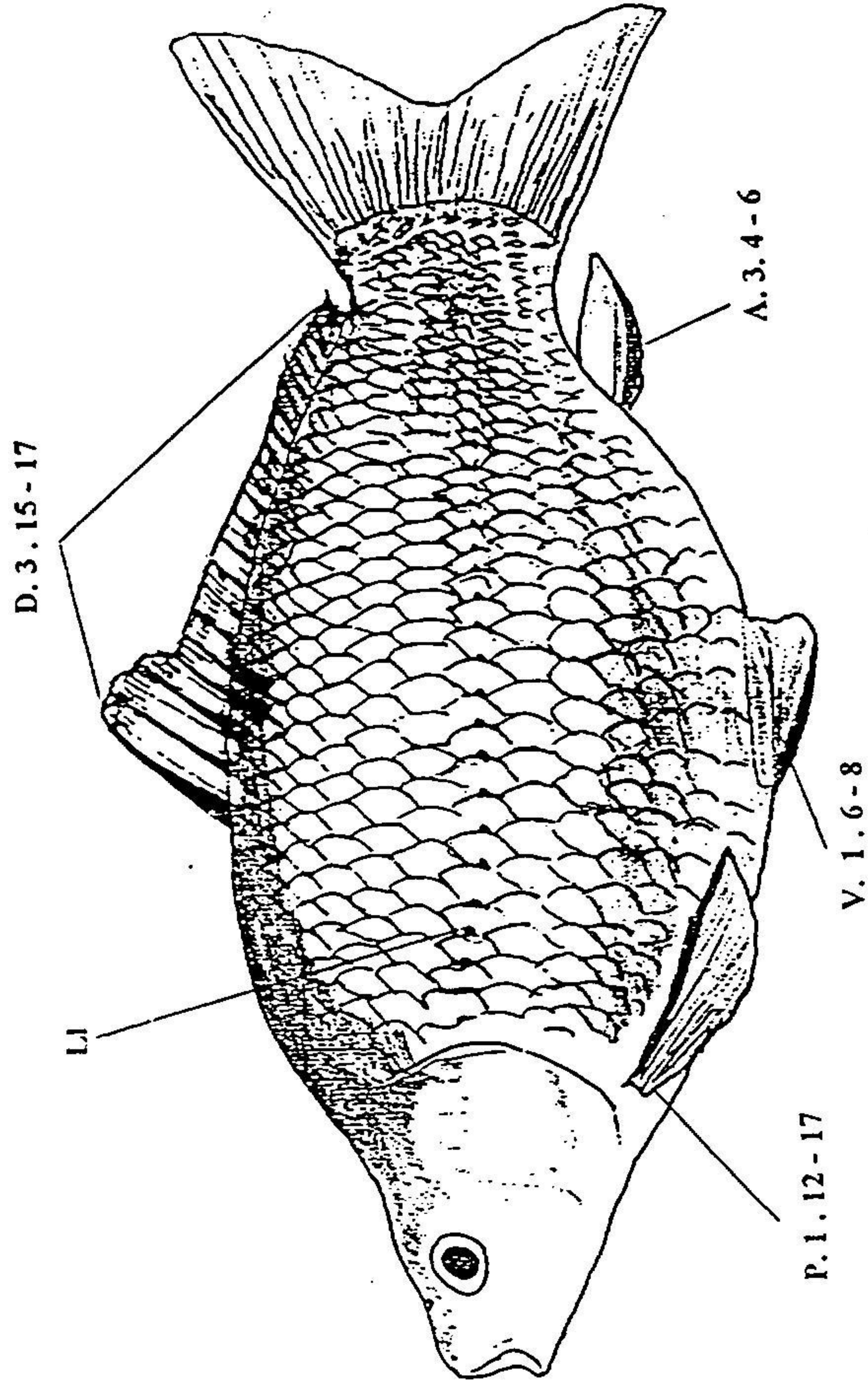
Cara mengukur bobot badan dilakukan dengan menimbang berat badan ikan per individu menggunakan timbangan yang dinyatakan dalam gram (g).

7.5 Cara memeriksa kesehatan

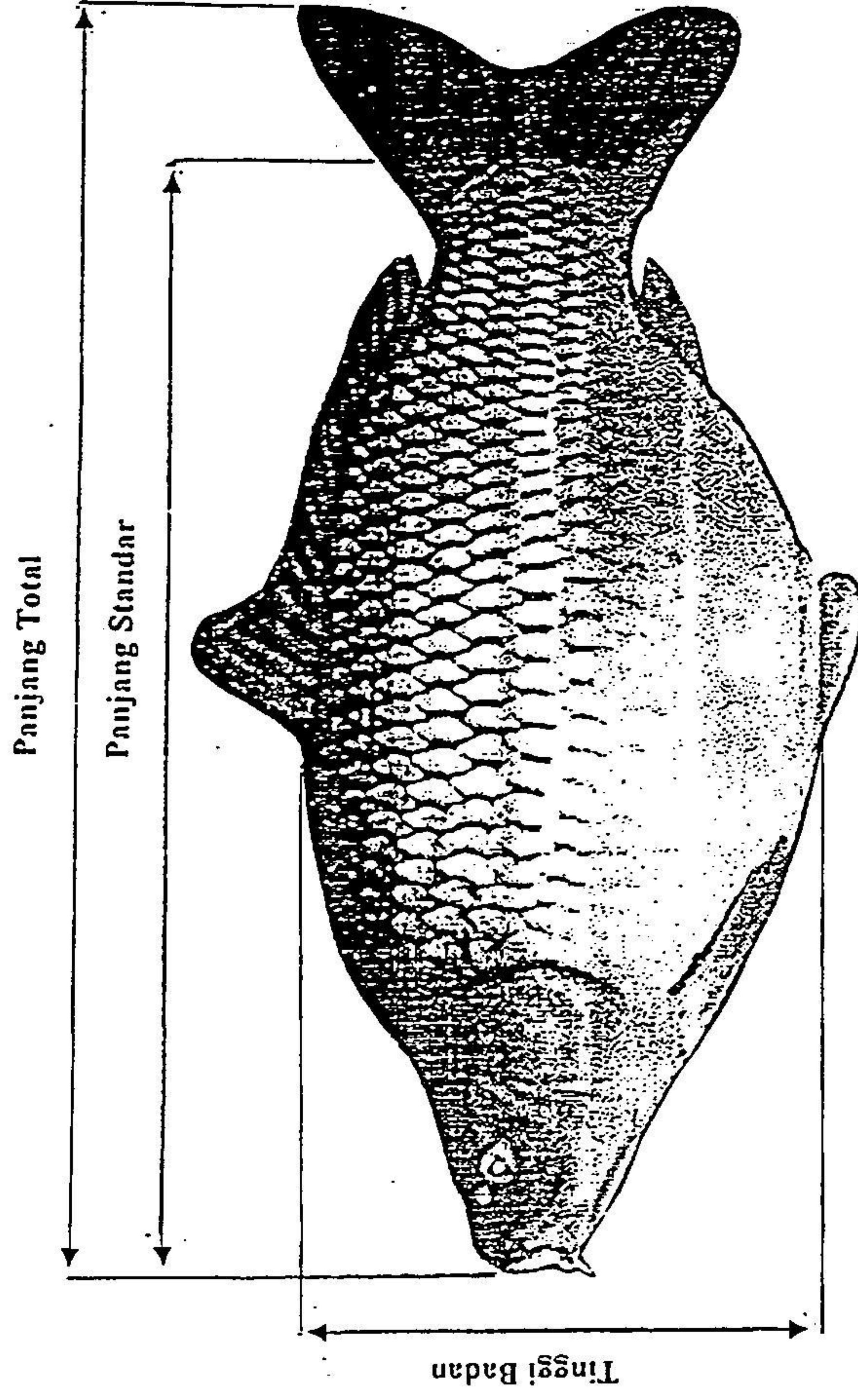
- a) Pengambilan contoh untuk pemeriksaan kesehatan ikan dilakukan secara acak sebanyak 1 % dari populasi.
- b) Pengamatan visual dilakukan untuk pemeriksaan adanya gejala penyakit dan kesempurnaan morfologi ikan.
- c) Pengamatan mikroskopik dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur, virus dan bakteri) di laboratorium.

7.6 Cara memeriksa kemurnian ikan

Cara memeriksa kemurnian ikan dilakukan dengan pengambilan contoh darah yang diambil dari pembuluh darah pada pangkal ekor dengan menggunakan alat suntik, untuk pengujian elektroforesis di laboratorium.



Gambar 1 Deskripsi Ikan Mas (*Cyprinus carpio* Linnaeus) Strain Majalaya.



Gambar 2 Cara pengukuran panjang total, panjang standar dan tinggi badan
Ikan Mas (*Cyprinus carpio* Linnaeus) strain Majalaya



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id